

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, pada hakikatnya dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun sikap (afektif). Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terdiri atas siswa, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (perekam vita video dan audio, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar dan lainnya).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, salah satu tawaran yang harus dikembangkan oleh guru adalah bagaimana guru bisa

menggunakan media sebagai bahan integral dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya; pada intinya adalah bahwa penggunaan media tersebut jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya akan membawa dampak tercapainya hasil belajar yang optimal. Pendekatan pembelajaran yang masih berorientasi pada guru (*teacher oriented*) dimana guru dalam melakukan pengajaran yang masih cenderung variablisme harus di ubah menjadi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student oriented*).

Berdasarkan ungkapan di atas, tugas guru dalam hal ini adalah harus mampu menggunakan pendekatan mengajar yang memungkinkan para siswa menggunakan strategi belajar yang berorientasi pada pemahaman yang mendalam terhadap isi materi pembelajaran. Guru seyogyanya memberikan contoh-contoh dan media sepanjang memungkinkan agar mereka memahami signifikansi materi dan hubungannya dengan sumber-sumber lain sehingga siswa lebih memusatkan perhatiannya untuk benar-benar memahami dan juga memikirkan cara menerapkannya.

SMA Negeri 2 Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang ada di wilayah kota Gorontalo, berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran ditemukan beberapa masalah antara lain : Siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan di depan kelas sebagian siswa hanya bermain sesama temanya satu bangku atau mengganggu teman lainnya, main HP atau sekarang yang menjadi tren yaitu facebook.

Siswa kurang termotivasi untuk belajar dan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran

berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa di dalam kelas bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan sebagian siswa sudah ada yang mengantuk, apalagi mengajar pada jam siang, banyak siswa yang keluar masuk kelas. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran seperti gambar animasi, LCD, dan power point sehingga hasil belajar siswa rendah.

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran pada umumnya terdiri dari berbagai macam, salah satunya yaitu media power point, macromedia flash dan media gambar animasi. Media Gambar Animasi merupakan salah satu bentuk gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambar bergerak yang bisa ditampilkan melalui LCD, untuk dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Penggunaan Media Gambar Animasi oleh pendidik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pengaruh penggunaan Media Gambar Animasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi, maka penulis terdorong untuk memberikan judul dengan formulasi judul ***"Pengaruh Penggunaan Media Gambar Animasi Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap***

Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrosfer" BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan Media Gambar Animasi dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar animasi. Yakni kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “ Terdapat Pengaruh hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan Media Gambar Animasi dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar animasi pada materi Hidrosfer di SMA 2 Negeri Gorontalo.” Teruji kebenarannya.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada para pendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif yakni media gambar animasi agar tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercapai. Di samping itu, peneliti menyarankan untuk perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang media gambar animasi untuk semua instansi pendidikan agar pendidikan lebih terarah pada tujuan yakni tujuan pembelajaran kedepan.

BAB V

PENUTUP

1.3 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan Media Gambar Animasi dengan hasil belajar siswa yang tidak

menggunakan media gambar animasi. Yakni kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “ Terdapat Pengaruh hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan Media Gambar Animasi dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar animasi pada materi Hidrosfer di SMA 2 Negeri Gorontalo.” Teruji kebenarannya.

1.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada para pendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif yakni media gambar animasi agar tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercapai. Di samping itu, peneliti menyarankan untuk perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang media gambar animasi untuk semua instansi pendidikan agar pendidikan lebih terarah pada tujuan yakni tujuan pembelajaran kedepan.

BAB V

PENUTUP

1.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan Media Gambar Animasi dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar animasi. Yakni kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “ Terdapat Pengaruh hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan Media Gambar Animasi dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media gambar animasi pada materi Hidrosfer di SMA 2 Negeri Gorontalo.” Teruji kebenarannya.

1.6 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada para pendidik untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif yakni media gambar animasi agar tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercapai. Di samping itu, peneliti menyarankan untuk perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang media gambar animasi untuk semua instansi pendidikan agar pendidikan lebih terarah pada tujuan yakni tujuan pembelajaran kedepan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Jenuh dan bosan pada pembelajaran yang monoton
3. Konsentrasi dan pemahaman siswa kurang setiap pembelajaran Geografi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar animasi dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan media gambar animasi pada materi hidrosfer ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar animasi dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan media gambar animasi pada materi hidrosfer.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dan keterampilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar animasi.
2. Sebagai suatu informasi bagi guru agar dapat menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran geografi
3. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di sekolah.